

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain/Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah struktur dari keseluruhan rencana penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas penelitian tersebut. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, dan berfungsi sebagai alat dan panduan untuk mencapai tujuan (Alkhairi., 2018).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan setiap penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta dan karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu secara tepat (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018).

Penelitian studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (indepth study) mengenai suatu unit untuk menciptakan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit tersebut (Windadari Murni Hartini S. M., 2019).

Dengan pendekatan kuantitatif hasil penelitian ini akan digunakan untuk menganalisis ketersediaan darah di masa pandemi Covid-19 di UTD PMI Kabupaten Banyuwangi.

3.2 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber dari mana data diperoleh (Rahmadi, 2011). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh instansi lain (Khasanah, 2018).

Data yang digunakan berupa data laporan bulanan persediaan darah di masa pandemi Covid-19 di UTD PMI Kabupaten Banyuwangi.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Banyuwangi yang beralamat di Jl. Mawar No.34. Kelurahan Penataban, Kecamatan Giri, Kabupaten Banyuwangi.

3.3.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2021.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi merupakan kajian utama dari permasalahan yang akan dijadikan titik acuan kegiatan studi kasus. Dalam studi kasus ini yang menjadi fokus studi adalah ketersediaan darah di masa pandemi Covid-19.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan katakarakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Yuli Arinta Dewi, 2019).

Definisi operasional adalah pernyataan yang menerangkan tentang definisi, cara ukur, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur dari variabel-variabel yang akan diteliti (Yuli Arinta Dewi, 2019).

Tabel 3 1Definisi Operasional 1

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Ketersediaan darah di masa pandemi Covid-19.	Sejumlah produk darah yang disediakan UTD untuk memenuhi kebutuhan darah pasien di masa pandemi Covid-19.	Laporan bulanan persediaan darah di UTD.	Nominal

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan sebagai alat untuk mengukur objek atau untuk mengumpulkan data dari variabel (Matondang, 2009). Jenis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Dengan menggunakan data sekunder.

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri dua jenis, yaitu, pedoman dokumentasi yang memuat garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya (Dr. Sandu Siyoto, 2015).

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini untuk memperoleh data sekunder melalui:

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Keterkaitan tenaga teknis dalam memperoleh data merupakan faktor penting untuk memperoleh tujuan penelitian.

2. Sarana Prasarana

- 1) Alat

- a. Buku
- b. Bolpoin
- c. kertas
- d. Komputer (Sistem Informasi Manajemen)

- 2) Bahan

- a. Laporan bulanan persediaan darah mulai bulan April sampai dengan September tahun 2021.
- b. Rekap bulanan laporan komponen mulai bulan April sampai dengan September 2021.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2008).

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh/dikumpulkan dan

disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh instansi lain (Khasanah, 2018). Data sekunder diperoleh dari data dokumentasi dan arsip-arsip resmi seperti laporan bulanan persediaan darah di masa pandemi Covid-19 di UTD PMI Kabupaten Banyuwangi.

Pengumpulan data dimulai setelah peneliti mengurus surat izin penelitian dari Institusi Pendidikan yaitu Prodi Diploma III Teknologi Bank Darah Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dan izin dari lokasi penelitian yaitu UTD PMI Kabupaten Banyuwangi.

Adapun prosedur pengumpulan data, sebagai berikut :

1. Prosedur pengumpulan data

a. Tahap persiapan

- 1) Peneliti mengajukan izin penelitian ke Jurusan yang berwenang di Kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 2) Peneliti memberikan surat izin penelitian kepada UTD PMI Kabupaten Banyuwangi.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan kepada UTD PMI Kabupaten Banyuwangi mengenai maksud, tujuan, dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti menganalisis subyek penelitian yaitu, laporan persediaan darah bulanan menurut golongan darah yang ada di di UTD PMI Kabupaten Banyuwangi.
- 2) Peneliti mengambil data persediaan darah dari Sistem Informasi Manajemen UTD PMI Kabupaten Banyuwangi.
- 3) Peneliti menganalisis data persediaan darah yang diperoleh dengan mengklasifikasikan jenis golongan darah dan komponennya.

c. Evaluasi

- 1) Peneliti mengolah data yang diperoleh selama pengumpulan data.

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Metode pengolahan Data

Data yang telah terkumpul dilakukan pengecekan ulang dengan pengelompokkan data persediaan darah berdasarkan jenis komponen kemudian dilakukan pengolahan melalui beberapa langkah, yaitu:

a. Editing

Tahap ini peneliti melakukan koreksi data untuk melihat kelengkapan data ketersediaan darah.

b. Coding

Peneliti melakukan pemberian kode pada data untuk mempermudah mengolah data, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu analisa data persediaan darah.

c. Entry data

Kegiatan memasukkan data hasil penelitian kedalam tabel kemudian diolah dengan menggunakan komputer.

d. Tabulating

Merupakan suatu proses memasukkan data dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisa data persediaan darah dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Exel*.

3.8 Analisis dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Analisa data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian. Analisis data adalah serangkaian kegiatan studi, pengelompokan, sistematisasi, interpretasi dan verifikasi data sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah (Dr. Sandu Siyoto, 2015). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap data sekunder berupa data hasil ketersediaan darah.

3.8.2 Penyajian Data

Secara umum, metode dasar untuk menyajikan data kuantitatif yang digunakan adalah penyajian tekstural, tabular, tabel dan grafik, serta diagram (Windadari Murni Hartini S. M., 2019). Dalam studi

kasus ini, data yang dihasilkan disajikan dalam bentuk tekstural dan tabel lalu dianalisis menggunakan software *Microsoft Excel*.

Dengan rumus:

$$n = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n : Angka Presentase

f : Frekuensi

N : Jumlah seluruh frekuensi

3.9 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etik yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Mega Lumingkewas., 2015). Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendapat rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan izin kepada institusi / lembaga tempat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Pada penelitian ini responden tidak diwajibkan untuk mencantumkan keterangan nama pada lembar alat ukur. Tujuannya adalah untuk menjaga kerahasiaan data responden yang telah diperoleh dari penelitian.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang dikumpulkan dijaga kerahasiannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang dimasukkan dalam hasil penelitian. Peneliti menyatakan bahwa data yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiannya oleh peneliti.